



Kiat Sukses Merambah Bisnis Salon Digital bagi Warga Belajar LKP Dina Depok

Sulfi Purnamasari^{1*}, Ubaid Al Faruq², Fiqoh Afriliani³, Fika Rahmanita⁴, Soffi Soffiatun⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

dosen02214@unpam.ac.id

ABSTRACT

LKP Dina Depok is one of the institutions in the city of Depok that has offline beauty services. In addition to the beauty care business, he also actively participates in the field of entrepreneurship education for the community through the DINA Course and Training Institute (LKP). One of the flagship programs at LKP DINA is Entrepreneurship Skills Education (PKW) which is intended for teenagers and women with an age range of 17 to 45 years with a total of 30 participants who are residents of the city of Depok. In this PKW training activity, one of the materials that will be delivered as a form of Community Service activity is "Tips for Success in Entering the Digital Salon Business for LKP Dina Depok Learning Citizens". This material was delivered to be a motivation for all learning citizens to prepare themselves to start a digital business. After participating in PKW, the learning residents will have the skills and abilities needed in the salon business. Next is how to prepare the right strategy for starting a business so that the business you are running can be successful in the future.

Keywords: *success tips; business; digital saloon*

ABTRAK

LKP Dina Depok adalah salah satu lembaga di kota Depok yang memiliki layanan jasa kecantikan offline. Selain usaha perawatan kecantikan juga turut andil secara aktif di bidang pendidikan kewirausahaan bagi masyarakat melalui Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) DINA. Salah satu program unggulan pada LKP DINA ini yaitu Pendidikan Kecakapan Kewirausahaan (PKW) yang diperuntukan bagi remaja dan para wanita dengan rentang usia 17 sd 45 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang merupakan warga kota Depok. Pada kegiatan pelatihan PKW ini, salah satu materi yang akan disampaikan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah “Kiat Sukses Merambah Bisnis Salon Digital bagi Warga Belajar LKP Dina Depok”. Materi ini disampaikan agar menjadi motivasi bagi seluruh warga belajar untuk mempersiapkan diri dalam memulai bisnis digital. Setelah mengikuti PKW, para warga belajar akan memiliki skill dan kecakapan yang dibutuhkan dalam bisnis salon. Selanjutnya adalah bagaimana mempersiapkan strategi yang tepat dalam memulai bisnis agar bisnis yang dijalani nantinya dapat sukses di kemudian hari.

Kata kunci: *kiat sukses; bisnis; salon digital.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan nyata dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Hal ini ditambah dengan pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020, dimana masyarakat harus mencari solusi agar tetap produktif dan melakukan berbagai aktivitas melalui perangkat digital. Salah satu aktivitas yang harus tetap dilakukan terutama oleh para wanita adalah merawat kecantikan. Untuk tetap melakukan perawatan kecantikan dari rumah maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memakai jasa perawatan kecantikan atau salon digital. Peluang tersebut disadari benar oleh berbagai platform yang menyediakan jasa layanan salon digital, salah satunya adalah aplikasi Kerenku yang menawarkan konsep perawatan salon di rumah atau *beauty home service*. Platform digital yang diluncurkan pada tahun 2021 tersebut terinspirasi dari aplikasi online yang sudah hadir terlebih dahulu seperti Grab dan Gojek, dimana konsep yang ditawarkan hampir sama tetapi dengan jenis jasa yang berbeda. Layanan jasa yang ditawarkan oleh salon digital sama dengan salon pada umumnya yang meliputi perawatan tubuh, wajah, dan rambut. Perbedaannya hanya konsumen tidak perlu datang ke salon tapi cukup memesan jasa layanan dan semua aktivitas perawatan dapat dilakukan di rumah. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi para konsumen yang rutin memakai jasa salon secara rutin.

Meskipun pandemi covid-19 saat ini sudah berkurang secara signifikan, namun budaya baru di masyarakat yang terbentuk akibat adanya pandemi covid-19 masih berlangsung hingga saat ini. Hal tersebut sangat beralasan, mengingat berbagai jasa layanan online yang sudah ada dan digunakan memberikan banyak sekali kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat. Penghematan waktu dan biaya menjadi salah satu nilai tambah layanan jasa online, termasuk layanan salon digital. Keuntungan lainnya adalah mengurangi risiko penularan virus dan tetap menjalankan aturan pemerintah untuk menjaga kesehatan.

Salah satu usaha salon kecantikan sekaligus sebagai lembaga pendidikan kewirausahaan adalah LKP Dina Depok. LKP Dina Depok ini merupakan salah satu lembaga yang terakreditasi nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Jadi, LKP Dina ini tidak hanya sekedar memberikan jasa perawatan kecantikan namun juga memberikan jasa layanan pendidikan kewirausahaan di bidang salon kecantikan. Namun demikian pada saat pandemi Covid-19 LKP Dina juga sempat terdampak dengan

menurunnya pendapatan tiap bulannya dari usaha perawatan kecantikan dan menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti kursus dan pelatihan secara reguler (berbayar). Hal ini tentunya menjadi pemikiran tersendiri bagi LKP Dina agar dapat tetap bisa bertahan dan *survive* dengan kondisi seperti ini.

LKP Dina merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang sangat potensial berada dilokasi yang sangat strategis berada di jalan protokol, memiliki fasilitas ruangan yang memadai, memiliki peralatan kursus yang memadai untuk mendukung kegiatan kursus, memiliki tenaga instruktur dengan kualifikasi akademik dan sertifikat kompetensi tingkat nasional yang sesuai dengan bidangnya, sudah terakreditasi nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta terakreditasi oleh Kementerian Sosial dan Ketenagakerjaan Indonesia. Bahkan LKP Dina berkali-kali mampu menjuarai berbagai event baik untuk lembaga kursusnya maupun salon kecantikannya. Adapun keunggulan dari LKP Dina Depok untuk kegiatan pelatihan dan kursus adalah secara berkala melaksanakan kegiatan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) secara gratis bagi masyarakat yang didanai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, dan Kementerian Sosial dan Ketenagakerjaan. Dalam kegiatan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat disabilitas khususnya yang tuna rungu untuk dapat mengikuti pelatihan. Berkaitan dengan adanya kursus gratis yang masih eksis hingga saat di jalankan oleh LKP DINA tidak terlepas dari kepercayaan pemerintah kepada LKP DINA Depok. Kepercayaan ini muncul akibat dari tertibnya administrasi serta kurikulum yang dinilai mampu mengikuti perkembangan jaman. Namun demikian program pendidikan reguler (berbayar) hingga saat ini masih di rasa kurang atau sepi dari peminatnya dan usaha pelayanan di bidang jasa salon kecantikannyapun masih belum mampu pulih dengan baik pendapatannya.

Seperti halnya saat ini LKP DINA Depok tengah melaksanakan kegiatan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) bagi masyarakat secara gratis yang di danai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Ditjen Pendidikan Kemasyarakatan. Adapun jumlah peserta PKW ini adalah 30 orang dengan rentang usia 17 hingga 45 tahun dengan 3 orang adalah penyandang disabilitas tuna rungu yang merupakan masyarakat Depok. Peserta PKW LKP DINA ini akan mengikuti kegiatan pelatihan selama 3 bulan dan di akhiri dengan uji kompetensi bidang kecantikan. Setelah mengikuti pelatihan peserta ini akan menjalani tahap berikutnya yaitu membentuk embrio usaha secara

kelompok yang di danai secara hibah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Satu kelompok terdiri dari 4 orang yang secara bersama-sama agar dapat menjalankan usaha salon kecantikan. Untuk mendukung PKW tersebut dalam hal ini Program Studi Pendidikan Ekonomi UNPAM berlaku sebagai mitra yang telah melaksanakan MOU sejak tahun 2019 hingga sekarang. Salah satu point dari kerjasama tersebut adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen bersinergi untuk memberikan materi dalam bentuk pelatihan kepada peserta PKW LKP Dina Depok. Materi-materi pelatihan tersebut yang mendukung dengan kewirausahaan mandiri yang akan dijalankan oleh peserta PKW setelah selesai mengikuti pelatihan bisnis salon kecantikan selama 3 bulan. Pemberian materi ini bersifat teori dan aplikatif yang berisi muatan materi tentang kewirausahaan. Materi ini diberikan oleh dosen karena dari LKP DINA para instruktur nya adalah instruktur spesifik bidang tata rias kecantikan dan hair styles yang mana diasumsikan mereka merasa tidak cukup mumpuni untuk memberikan materi kewirausahaan. Dari hal tersebut maka dilakukanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan kewirausahaan dalam hal ini dosen bertindak selaku nara sumber. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan peserta PKW LKP DINA Depok khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan di era endemi setelah terjadi pandemi Covid-19. Yang mana pada saat pandemi *Covid-19* begitu banyak usaha-usaha yang terpuruk karena tidak mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Di antara keterpurukan itu juga membawa hikmah munculnya era digitalisasi yang semakin tumbuh dengan signifikan dan modern. Digitalisasi yang semakin maju dan merasuk pada kehidupan manusia ternyata mampu mendongkrak pula tatanan kehidupan masyarakat tetap bertahan bahkan meningkatkan kesejahteraan bagi yang mampu beradaptasi dan berkawan dengan teknologi. Berkaitan dengan hal tersebut karena bisnis salon menjadi salah satu yang terdampak terpuruk perekonomiannya maka Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk membantu memberikan inspirasi yang diasumsikan dapat membantu peserta PKW kelak ketika memulai dan menjalankan usaha salon kecantikan agar dapat menjadi usaha yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan kesejahteraannya meski tidak memiliki lokasi usaha yang strategis sebagai salah satu asumsi bahwa lokasi strategis akan dapat mendukung peningkatan jumlah konsumen.

Lokasi strategis inilah yang sering menjadi kendala para pelaku usaha untuk dapat berkembang. Namun demikian melalui PkM ini diharapkan akan mampu menginspirasi peserta PKW dengan memberikan materi tentang alternatif usaha tanpa harus memikirkan lokasi usaha yang harus strategis. Artinya di manapun lokasi usahanya jasa salon kecantikan ini akan dapat tetap eksis dan mampu mensejahterakan. Dari hal tersebut di atas maka tema dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah “Kiat Sukses Merambah Bisnis Salon Digital Bagi Warga Belajar LKP Dina Depok”

Kegiatan yang direncanakan adalah sosialisasi mengenai kiat-kiat meraih kesuksesan dalam merintis bisnis salon digital. Terus meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan jasa kecantikan online menjadi peluang yang harus disikapi dengan baik oleh warga belajar LKP Dina Depok. Setelah mereka mendapatkan skill yang cukup setelah mengikuti pendidikan salon kecantikan selama 3 bulan, maka selanjutnya para warga belajar dapat langsung mengimplementasikan keahlian yang dimilikinya melalui bisnis salon digital.

METODE

Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim dosen pengabdian dan mahasiswa melakukan survei ke LKP Dina Depok dengan tujuan untuk mengetahui lokasi pengabdian yang memang sudah bekerjasama sejak lama dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Komunikasi mengenai tempat, tanggal, dan materi pelaksanaan sosialisasi dilakukan antara tim dosen pengabdian dengan pemilik LKP Dina Depok yaitu Ibu Dina. Selanjutnya adalah menentukan materi yang akan disampaikan kepada para warga belajar yang memang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan warga belajar nantinya. Warga belajar yang sedang mengikuti PKW diharapkan dapat membuka bisnis salon digital, karena mereka sudah memiliki skill yang dibutuhkan dalam bisnis salon. Akhirnya materi disepakati mengenai bagaimana kiat sukses merambah bisnis salon digital yang lumayan menjanjikan saat ini. Acara sosialisasi akan dihadiri oleh beberapa instruktur LKP Dina Depok dan 30 orang warga belajar. Pelaksanaan kegiatan bertempat di LKP Dina Depok.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi mengenai kiat sukses merambah bisnis digital ditujukan kepada warga belajar LKP Dina Depok yang sedang dilatih untuk memiliki keterampilan jasa layanan salon. Sosialisasi menekankan mengenai perkembangan bisnis salon digital saat ini dan beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum memulai bisnis salon digital. Selain itu juga berbagi mengenai pentingnya skill menggunakan berbagai media digital yang dapat dimanfaatkan dalam strategi pemasaran bisnis salon digital. Dengan menawarkan beberapa media digital yang dapat digunakan diharapkan membuka wawasan bagi para warga belajar bahwa banyak sekali media yang dapat digunakan untuk mendukung bisnis salon digital. Pada saat pelaksanaan sosialisai diharapkan seluruh peserta dapat aktif dalam kegiatan sharing dan tanya jawab yang nantinya akan bermanfaat bagi seluruh peserta. Tanya jawab meliputi layanan apa saja yang akan diberikan ketika akan memulai bisnis salon digital, target pasar yang diharapkan, dan kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, narasumber dapat mencarikan solusi bagi warga belajar mengantisipasi kendala yang dapat terjadi sebelum dan ketika memulai bisnis salon digital.

Evaluasi Kegiatan

Sosialisasi ini akan dihadiri oleh instruktur dan warga belajar LKP Dina Depok yang berjumlah 30 orang. Jumlah peserta yang cukup tentu menjadi evaluasi yang sangat berharga bagi tim pengabdian untuk menjadi acuan kegiatan PkM yang akan dilaksanakan berikutnya dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki berdasarkan masukan dari para instruktur, peserta kegiatan dan terutama sekali adalah owner LKP Dina Depok. Evaluasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberika posttest berupa angket kepuasan. Indikator yang akan digunakan adalah ketercapaian peserta pemahaman peserta atas materi, kepuasan peserta atas materi dan terakhir adalah kebermanfaatan materi untuk peserta. Pengabdian kepada masyarakat ini dikatakan berhasil jika kepuasan tersebut mencapai 80%.

Publikasi dan Luaran

Setelah melakukan proses pengabdian kepada masyarakat, hasil dari PkM akan dipublikasikan dalam bentuk berita dan artikel jurnal. Berita PkM yang dilakukan di

lakukan pada berita online web Program Studi Pendidikan Ekonomi akan ditampilkan di media online lokal. Untuk hasil berupa artikel jurnal, akan dipublikasikan para jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan tema “Kiat Sukses Merambah Bisnis Salon Digital bagi Warga Belajar LKP Dina Depok” berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Peserta kegiatan adalah para warga belajar LKP Dina Depok sebanyak 30 orang yang juga merupakan peserta program PKW. LKP DINA Depok. Narasumber adalah dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.

Sosialisasi yang disampaikan mendapat sambutan positif dari owner LKP Dina Depok beserta staf dan tentunya para peserta kegiatan. Sebelum masuk kepada materi yang akan disampaikan, narasumber melakukan “*ice breaking*” agar suasana kegiatan dapat lebih rileks dan tidak terlalu tegang. Hal ini mengingat beberapa saat sebelum kegiatan, mereka juga sedang mengikuti program PKW mengenai jasa layanan kecantikan. Semua peserta bersemangat dan antusias mengikuti rangkaian acara yang dipandu oleh staf LKP Dina Depok dan narasumber. Pada saat sosialisasi, para peserta menyimak apa yang disampaikan oleh narasumber, untuk kemudian memberikan respon pada saat sesi tanya jawab antara para peserta dan narasumber.

Tema yang diangkat mengenai kiat sukses merambah bisnis salon digital sangat sesuai dan relevan dengan program pelatihan yang juga diambil oleh peserta. Sebagian peserta sudah memiliki gambaran mengenai apa itu salon digital dan sebagian yang lainnya belum. Untuk itu narasumber menjelaskan secara detail bahwa bisnis salon digital saat ini menjadi bisnis yang sedang tren dan diminati oleh masyarakat pengguna jasa salon. Kebiasaan “*stay at home*” yang dijalani pada masa pandemi membuat masyarakat terbiasa untuk melakukan berbagai aktivitas dari rumah. Termasuk dalam hal ini adalah bagaimana merawat diri dan kecantikan dengan menggunakan perangkat digital yang tersedia. Hal ini tentu membawa dampak positif dan membentuk budaya baru di tengah masyarakat. Di sisi lain, kesadaran untuk menggunakan teknologi digital berkembang dengan cukup pesat selama masa pandemi.

Satu hal yang harus disyukuri bahwa pandemi Covid-19 sudah dapat disikapi dengan bijak oleh banyak orang. Mereka melanjutkan kebiasaan menggunakan perangkat digital dalam memesan jasa salon karena sudah merasakan manfaat yang cukup besar. Narasumber menjelaskan kepada peserta bahwa situasi seperti ini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan harus segera direalisasikan. Mengingat peserta sosialisasi sudah memiliki bekal yang cukup terkait bagaimana memberikan jasa layanan kecantikan yang diperlukan dan diminati konsumen, maka selanjutnya adalah memotivasi peserta untuk menganalisis situasi dan memilih media digital yang tepat untuk dijadikan pilihan dalam bisnis salon online nantinya. Dari hasil diskusi dan tanya jawab yang dilakukan, sebagian peserta baru mengetahui beberapa media yang dapat digunakan dan sudah familiar seperti whatsapp dan facebook. Tidak menutup kemungkinan untuk memasarkan bisnis salon dengan media digital lainnya seperti instagram yang sangat diminati oleh kalangan generasi muda. Untuk memiliki skill dan menggunakan media yang ada dengan baik, maka diperlukan penggunaan secara intens dan melakukan persiapan-persiapan promosi pada saat bisnis salon nantinya diperkenalkan kepada publik.

Selanjutnya mengenai strategi atau kiat sukses yang diberikan oleh narasumber kepada peserta, bahwa sebelum memulai bisnis ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Diantaranya adalah kita harus memiliki kepercayaan diri, optimisme, berani mengambil risiko, dan pantang menyerah. Kepercayaan diri akan muncul ketika seseorang yang akan memulai bisnis memiliki skill yang cukup dan dibutuhkan pada bisnis nantinya. Dalam hal ini para peserta kegiatan sudah memiliki bekal pengetahuan dan skill dalam jasa layanan kecantikan karena sudah mengikuti program yang disediakan LKP Dina Depok. Tinggal berikutnya adalah keberanian dan optimisme dalam memulai bisnis. Setiap bisnis pasti memiliki risiko yang harus siap dihadapi, begitu pula halnya dengan bisnis salon digital. Komplain dari pelanggan pada awal bisnis biasanya akan muncul. Hal tersebut harus diambil sisi positifnya dan menjadi pembelajaran untuk mengadakan perbaikan bisnis yang sedang dijalankan. Pada intinya, seorang pebisnis tidak boleh pantang menyerah.

Dari rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, hampir seluruh peserta memahami peluang yang terbuka bagi bisnis salon digital dan memiliki keinginan yang kuat untuk memulai bisnis. Demikian pula halnya dengan strategi meraih kesuksesan dalam memulai bisnis dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hal ini menjadi

kebahagiaan bagi tim pengabdian ketika materi yang disampaikan bermanfaat dan dapat memotivasi para peserta menjadi seorang pebisnis nantinya.



Acara PkM diakhiri dengan kegiatan ramah tamah antara owner LKP, peserta, dan tim pengabdian. Dalam acara ramah tamah tersebut terlihat kepuasan para peserta dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pada waktu berikutnya diharapkan akan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan PkM di tempat yang sama dengan materi yang berbeda.

Setelah Pengabdian kepada Masyarakat selesai dilaksanakan, selanjutnya adalah pelaporan kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen. Tim membuat laporan kegiatan secara tertulis maupun online. Laporan tertulis akan diarsipkan di ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unpam. Selanjutnya untuk laporan online dapat berupa jurnal ilmiah, di surat kabar online atau web yang dapat dilihat oleh masyarakat luas. Setelah membuat laporan tertulis dan online, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi hasil pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara dengan peserta kegiatan mengenai tindak lanjut solusi yang diberikan oleh tim pengabdian.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di LKP Dina Depok alhamdulillah berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang positif baik dari owner LKP Dina Depok, para staf, dan seluruh peserta kegiatan.

Hampir seluruh peserta kegiatan dapat memahami dengan baik materi sosialisasi yang diberikan mengenai kiat sukses memulai bisnis salon digital dan cara menyikapi berbagai tantangan yang muncul pada saat bisnis tersebut dijalankan. Di samping itu peserta juga memiliki motivasi yang kuat untuk segera merealisasikan rencana memulai bisnis salon online mengingat mereka sudah memiliki bekal pengetahuan layanan kecantikan termasuk prakteknya dari program PKW yang dilaksanakan di LKP Dina Depok. Mereka juga menyadari bahwa peluang bisnis yang terbuka lebar dalam bisnis salon digital dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Hal ini menjadi motivasi pula bagi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan dengan tema yang lain di LKP Dina Depok. Melalui evaluasi yang akan dilakukan nantinya dapat menjadi masukan bagi tim pengabdian untuk memberikan tema-tema kegiatan yang berkesesuaian dengan situasi dan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Nathania, S., & Salamin, P. P. (2017). Merancang Pendirian Bisnis Baru Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas Dan Kelayakan Keuangan Studi Kasus Pada Bisnis Salon Kecantikan “Amaranth Beauty Salon”. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 33-52.
- Rizaldi, A., Pranatawijaya, V. H., & Putra, P. B. A. A. (2021). Penerapan Antrian dan Pemesanan Online di Aplikasi Pearl Salon And BarberShop Berbasis Mobile. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 1-9.
- Saragih, M. G. (2020). Perkembangan Digital Marketing Di Masa Pandemi Covid-19. *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19: Suatu Pengantar*, 1, 85.
- Sari, Y., Armin, R., & Hidayat, M. S. (2019). *ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN MEMILIH MELAKUKAN PERAWATAN KECANTIKAN DI SEHAT SKINCARE MOJOKERTO* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Setianni, A., & Syahputri, R. (2019, August). PESONA: SISTEM INFORMASI PEMESANAN SALON ONLINE BERBASIS LOCATION BASED SERVICE. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 2, pp. 1-7).